

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif (*Quantitatif Research*) adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*Score*, nilai) atau pertanyaan-pertanyaan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian ini biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori, karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan.⁶²

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Menurut Latif, penelitian dengan rancangan survei digunakan untuk menggambarkan opini, sikap, persepsi, pilihan populasi yang diteliti. Penelitian survey merupakan cara suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuisisioner namun tidak menutup kemungkinan bisa juga didukung dengan observasi atau wawancara sebagai instrument pendukung yang diajukan pada responden dalam

⁶² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 16

berbentuk sampel dari sebuah populasi. Dalam penelitian survey peneliti meneliti karakteristik atau hubungan sebab akibat antar variabel tanpa adanya intervensi (campur tangan) peneliti.⁶³ Penelitian survei juga dapat digunakan untuk tujuan mengevaluasi keberhasilan program (efektifitas dan efisiensinya). Dalam hal ini dapat pula untuk mencari umpan balik sebagai dasar perbaikan terhadap program yang sedang berjalan (formatif) atau mencari umpan balik untuk mengambil keputusan apakah program perlu direvisi/diganti jika akan dilaksanakan kembali (sumatif).⁶⁴

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur.⁶⁵ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁶⁶

1. Variabel bebas atau *independent variabies*

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya, yaitu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *e-learning* (X)

⁶³Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), hal. 69-70

⁶⁴ Danuri dan Siti Maisaroh, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019), hal. 236

⁶⁵ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019), hal. 18

⁶⁶ Ibid., hal. 19

2. Variabel terikat atau dependent variabel

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya. Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar (Y_1) dan hasil Belajar (Y_2)

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V di MI Negeri 11 Blitar tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari tiga kelas. Adapun banyaknya populasi dalam penelitian ini adalah 94 siswa.

2. Tehnik sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *simple random sampling*, sebab pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Cara ini dapat dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen.⁶⁸ Penarikan sampel penelitian dilakukan secara random dan diperoleh siswa kelas V-A.

⁶⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 64

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 65

3. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya.⁶⁹ Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V-A di MI Negeri 11 Blitar yang berjumlah 32 siswa

D. Kisi-Kisi Instrumen

1. Model Pembelajaran *E-Learning*.

Instrumen penelitian ini berupa angket yang bersumber dari siswa kelas V MI Negeri 11 Blitar. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi variable model pembelajaran *e-learning*.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Model Pembelajaran *E-Learning*

No.	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
1.	<i>E-learning</i> mempermudah siswa untuk melakukan pembelajaran dengan fleksibel	Belajar bisa dimana saja dan kapan saja	1, 2, 3, 4
		<i>E-learning</i> langsung menampilkan nilai siswa	5
2.	<i>E-learning</i> menyediakan materi ajar seperti gambar, teks, animasi, dan video	Adanya materi ajar	6, 8
		Kemudahan dalam pemahaman materi	7
3.	<i>E-learning</i> mempermudah siswa untuk belajar lebih efektif dan efisien	Proses pembelajaran kondusif	9
		Proses pembelajaran tidak membosankan	10, 11
		Efektif dalam hal biaya	12
Total			12

2. Motivasi Belajar

Instrumen penelitian ini berupa angket yang bersumber dari siswa kelas V MI Negeri 11 Blitar. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi variable model pembelajaran *e-learning*.

⁶⁹ Ibid, hal. 65

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Tidak lekas putus asa	1, 2
		Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	3
		Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	4
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu	5, 6
		Minat dalam belajar	7
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Upaya untuk memperoleh harapan	8
4.	Adanya penghargaan belajar	Ketekunan dalam belajar	9
		Ganjaran dan hukuman	10, 12
		Mendapat pujian	11
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Kreatif dalam penyampaian materi	13
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Adanya pendampingan saat belajar	14
		Suasana tempat belajar	15
Total			15

3. Hasil Belajar

Instrumen penelitian ini berupa dokumentasi yang bersumber dari nilai UAS mata pelajaran PPKn semester ganjil kelas V-A di MI Negeri 11 Blitar.

E. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat ukur yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data, agar kegiatan tersebut bisa sistematis dan mempermudah peneliti dalam menjalankan penelitian⁷⁰. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang model

⁷⁰ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010), hal. 101

pembelajaran *e-learning* dan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa ketika menggunakan model pembelajaran *e-learning*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi yang bersumber dari nilai UAS mata pelajaran PPKn semester ganjil siswa kelas V-A MI Negeri 11 Blitar tahun ajaran 2020/2021.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam hal ini memerlukan adanya sumber yang perlu digali dan dicari dari fenomena yang ada di lapangan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 sumber yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber (informan) yang langsung memberikan data tentang penelitian kepada pengumpul data. Pada sumber data ini peneliti mendapatkan data-data dari narasumber secara langsung, yaitu dari para siswa kelas V di MIN 11 Blitar.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber (informan) yang tidak langsung memberikan data tentang penelitian kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen tentang hasil belajar siswa, profil sekolah, dan informasi mengenai jumlah siswa.

G. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket ini digunakan untuk mengetahui bentuk respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *e-learning* dan sejauh mana motivasi belajar siswa. Selanjutnya, angket tersebut diukur menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁷¹ Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki tingkatan dari yang sangat positif sampai ke sangat negatif dengan skor sebagai berikut:

- a. Skor 4 : Sangat Setuju
- b. Skor 3 : Setuju
- c. Skor 2 : Tidak Setuju
- d. Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

2. Dokumentasi

Tehnik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan yang sudah ada dan digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh dari angket. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn merupakan nilai UAS (Ujian Akhir Semester) semester ganjil mata pelajaran PPKN siswa kelas V MIN 11 Blitar.

⁷¹ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi Komunikaso Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 20

H. Tehnik Analisis Data

Adapun tahap-tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah jumlah butir pertanyaan atau item mampu mengungkap variabel yang diungkapkan.

Uji validitas ini terlebih dahulu diuji kevalidanya oleh ahli, sebelum diberikan kepada siswa sekolah dasar. Rumus yang digunakan peneliti untuk uji validitas adalah *pearson product moment*. Pengujian ini diukur dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas dengan *SPSS 23.0 for windows*. Dasar pengambilan uji validitas ini adalah:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pada instrumen tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pada instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, maka instrumen diuji reliabelnya melalui uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan

menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁷² Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan *SPSS 23.0 for windows*. Pengujian reabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* yaitu dengan melihat kriteria indeks koefisien reliabilitas, dimana kuisisioner dikatakan reliabel/layak jika nilai *croancbach alpha* $> 0,6$.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data yang hendak dianalisis. Pada data penelitian ini dilakukan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan penghitungan statistik menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Setelah itu akan ditentukan nilainya dengan patokan signifikansi (*sig*).

- 1) Jika taraf signifikansinya *sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika *sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 177

b. Uji Homogenitas Matriks Varian-Kovarian

Salah satu syarat dari MANOVA adalah terpenuhinya *homogeneity of covariances*. Caranya dengan melihat signifikansi pada *Box's Test of Equality of Covariances Matrices*.⁷³

Uji homogenitas matriks varian-kovarian dilakukan untuk melihat apakah setiap variabel terikat memiliki variansi yang sama pada setiap kelompok, selain itu juga untuk melihat apakah korelasi antara maupun variabel terikat adalah sama dalam semua kelompok.⁷⁴ Dalam penelitian ini, uji homogenitas matriks varian-kovarian dilakukan dengan *SPSS 23.0 for windows* dan dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi lebih besar dari 0,05, syarat terpenuhi dan uji MANOVA dapat dilakukan.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, dapat dilanjutkan untuk uji selanjutnya yaitu uji MANOVA. Uji MANOVA digunakan peneliti untuk mencari pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi dan hasil belajar PPKn. Analisis Varian Multivariat merupakan terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA), dengan jumlah variabel terikatnya lebih dari satu dan variabel bebasnya dapat satu atau lebih.⁷⁵

⁷³ Suffren dan Yonathan Natanael, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hal. 157

⁷⁴ Sutrisno dan Dewi Wulandari, *Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan*, *AKSIOMA Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika No. 1 "Vol. 9*, (Semarang: 2018), hal. 41

⁷⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 10*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hal. 88

Secara teknis, MANOVA dapat diartikan sebagai metode statistik untuk mengeksplorasi hubungan diantara beberapa variabel independen yang berjenis kategorikal (bisa data nominal atau ordinal) dengan beberapa variabel dependen yang berjenis metrik (bisa data interval atau rasio).⁷⁶

Uji manova dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan program *SPSS 23.0 for window*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *signifikansi* atau *Sig. (2- tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai *signifikansi* atau *Sig. (2- tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁷⁶ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2018), hal. 233